

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang respon masyarakat muslim terhadap program pendidikan Institut Ruhi agama Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi pendidikan Institut Ruhi oleh umat Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dimulai sejak tahun 2000 dan hingga sekarang ini pada tahun 2020 masih terus dilakukan meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaannya sebab adanya pandemi. Pelaksanaan pendidikan Institut Ruhi ini dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu pada pukul tujuh malam. Adapun jumlah peserta pada tahun 2020 yaitu hanya dua peserta dari umat Baha'i dan seorang anak dari kerabat dekat. Materi yang diajarkan dalam Institut Ruhi mencakup berbagai lingkup kehidupan manusia yaitu spiritual, sosial, ekonomi, budaya, dan akhlak, semua pembahasan ada pada buku Institut Ruhi yang dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Buku tersebut berjumlah 11 buku, namun di Desa Cebolek Margoyoso Pati baru ada delapan buku, sebab buku lainnya masih dalam proses penerjemahan, penyampaian dari buku-buku tersebut harus urut karena setiap buku memiliki pembahasan yang berkelanjutan satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan peserta sesuai dengan jenjang usianya.
2. Respon masyarakat muslim di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati terkait adanya program pendidikan Institut Ruhi mendapat beragam respon, dimana sebagian besar masyarakat merespon positif dan sebagian masyarakat juga negatif. Masyarakat yang merespon positif dibuktikan dengan sikap terbuka masyarakat dengan turut serta berpartisipasi, memberi izin pelaksanaan dan memberikan izin pada sanak saudaranya untuk ikut dalam pendidikan Institut Ruhi, dan selama pendidikan Institut Ruhi tersebut tidak merugikan atau mengganggu masyarakat dan sesuai dengan aturan kerukunan masyarakat maka kegiatan pendidikan tersebut dapat terus dilakukan. Sedangkan bagi

masyarakat yang merespon negatif dibuktikan dengan masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatannya serta menanggapi bahwa kegiatan pendidikan tersebut dijadikan sebagai wadah untuk merekrut umat baru dalam agama Baha'i yang dianutnya melalui pendidikan Institut Ruhii sehingga masyarakat tidak mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh umat Baha'i.

3. Faktor yang mendukung respon masyarakat terhadap program pendidikan Institut Ruhii dalam agama Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati di dukung oleh beberapa faktor. Faktor pendukung respon positif masyarakat yaitu adanya dampak positif bagi masyarakat terutama bagi anak-anak dari kegiatan tersebut. Dimana masyarakat memperoleh berbagai dampak positif seperti mendapatkan pengetahuan baru, mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru, mengembangkan sikap sosial dan kepribadian yang baik, sikap terbuka masyarakat dan keakraban antara masyarakat muslim dan umat Baha'i juga menjadi pendukung masyarakat merespon positif. Sedangkan faktor yang mendukung respon negatif masyarakat yaitu adanya ketakutan atau kekhawatiran dan kurangnya pengetahuan dari masyarakat ketika mengikuti kegiatan belajar Institut Ruhii dengan umat Baha'i tersebut nantinya akan dijadikan sebagai bagian umatnya, dan melalui kegiatan tersebut akan diajarkan mengenai keagamaannya melalui buku-buku dan kitabnya yang akan menjerumuskan masyarakat kedalam agama Baha'i.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang diberikan penulis bagi pembaca khususnya yaitu:

1. Kepada Masyarakat
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru dan lebih megetahui tentang pelaksanaan kegiatan umat Baha'i di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sehingga diharapkan dapat meminimalisir tanggapan dan respon yang negative tidak terjadi kesalahfahaman dan penafsiran yang salah terkait berbagai kegiatan yang belum diketahui oleh masyarakat.
 - b. Masyarakat hendaknya lebih luwes dan terbuka pada umat Baha'i agar umat Baha'i tidak merasa terdeskriminasi.

2. Bagi Umat Baha'i
 - a. Umat Baha'i hendaknya lebih terbuka pada masyarakat sekitar.
 - b. Memberikan sosialisasi pada masyarakat sekitar mengenai pendidikan Institut Ruhi dan agamanya.
 - c. Membagikan buku-buku agama Baha'i agar meminimalisir respon negative masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait respon masyarakat muslim terhadap progam pendidikan informal agama Baha'i yaitu Institut Ruhi disarankan untuk dapat meneliti lebih dalam lagi. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan hasil data yang lebih luas dan lengkap untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam bagi pembaca.

